

ABSTRACT

Cinema is the highest form of audio-visual art and one of the best mediums for storytelling or communicating a message to the masses. As the foundation of a film, a well-written story can serve as an effective tool for delivering messages due to its ability to shape public perception on certain issues. As the addressed social issues that often presented in the media often felt a little narrow in term of perspective of the topic they addressed. In this research, through creative writing, the researcher able to developed a story and movie script for a short film that explores on the realities of domestic violence from an interesting perspective. This thesis serves as a report on the entire production process of the short film titled “*Taksi Triasih*” and examines how creative writing can be utilized to portray domestic violence issues through the medium of screenplay and able to convey a message to the audience through this audio-visual storytelling. By exploring creative writing with the application of screenplay and storytelling theories to highlight social issues, this study aims to foster critical perceptions in the context of communication while leveraging multimedia as a medium for delivering message.

Keyword: Film Production, Short Film, Cinema, Domestic Violence

ABSTRAK

Sinema adalah bentuk tertinggi dalam seni audio-visual dan juga menjadi salah satu medium terbaik untuk melakukan kegiatan storytelling dalam penyampaian sebuah pesan kepada masa. Sebagai dasar dari sebuah film, cerita yang ditulis bisa menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan pesan karena kemampuannya dalam membentuk persepsi Masyarakat mengenai suatu isu. Di mana kebanyakan isu social yang diangkat ke dalam media hiburan seringkali hanya mengambil Gambaran yang sempit dari isu social yang mereka angkat. Dalam penelitian ini, melalui penulisan kreatif, penulis meneliti cerita dan naskah untuk sebuah film pendek yang mengangkat realitas dari isu kekerasan rumah tangga melalui sudut pandang yang lebih luas. Tesis ini merupakan bentuk laporan dari keseluruhan proses produksi film yang berjudul "Taksi Triasih" dan bagaimana penulisan kreatif dapat digunakan untuk menggambarkan isu kekerasan rumah tangga melalui medium naskah film. Dengan mengeksplorasi penulisan kreatif melalui penggunaan teori penulisan naskah dan cerita guna menyoroti isu-isu social, bertujuan membentuk persepsi penting dalam konteks komunikasi serta mengandalkan multimedia sebagai medium dalam penyampaian pesan.

Kata Kunci: Produksi Film, Film Pendek, Sinema, Kekerasan Dalam Rumah Tangga